

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan *sustainability report* terhadap harga saham pada semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2016-2018. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan dari pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris berpengaruh terhadap harga saham atau dapat dikatakan H1 diterima.
2. Hasil analisis menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel komisaris independen tidak berpengaruh terhadap harga saham atau dapat dikatakan H2 ditolak.
3. Hasil analisis menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap harga saham atau dapat dikatakan H3 ditolak.
4. Hasil analisis menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap harga saham atau dapat dikatakan H4 ditolak.

5.2 Keterbatasan dan Rekomendasi

5.2.1 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dalam penelitian ini, peneliti masih mempunyai keterbatasan dalam penelitiannya dan diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan kembali dan lebih banyak data yang digunakan. Adapun keterbatasan yang ada dalam penelitian adalah pada saat melakukan pengujian normalitas mengalami hasil tidak normal sehingga data harus di outlier dari jumlah sampel sebanyak 93 perusahaan menjadi 63 perusahaan. *Corporate governance* yang digunakan masih menggunakan 3 proksi yaitu dewan komisaris, komisaris independen dan kepemilikan manajerial.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, maka rekomendasi yang dapat disampaikan pada penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti sektor perbankan, sektor pertambangan, dan lain-lain.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lainnya yang dapat menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi dalam harga saham, seperti EPS, profitabilitas, dll.

Bagi penelitian selanjutnya dapat mengganti pengukuran dewan komisaris dengan banyaknya jumlah rapat dewan komisaris.